

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan hasil analisis data yang terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi tentang pengelolaan relawan di Rumah Tadabbur al-Qur'an kota Kendari dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan tenaga relawan sudah cukup baik. RTQ merencanakan rekrutmen relawan secara khusus dengan melalui rapat dan didukung oleh setiap anggota atau relawan untuk tetap memikirkan cara untuk terus menjalankan kegiatan-kegiatan RTQ.
2. Proses rekrutmen relawan dimulai dari tahapan perencanaan yaitu dengan mendata atau mengundang lembaga-lembaga yang menjadi mitra RTQ, sosialisasi dengan mendatangi kampus yang sudah menjadi target perekrutan, Setelah tahapan penerimaan, maka selanjutnya adalah tahapan *training* atau pelatihan berupa pembinaan dan pengajaran metode pengajaran.
3. Dalam mengikat atau *follow up* relawan yang sudah terdata dan terjaring adalah membangun kedekatan relawan dan pengurus, meninjau secara rutin proses dan hasil kerja yang dilakukan dalam rapat evaluasi maupun melalui grup *whatsApp*, mengadakan pertemuan rutin tiap pekan yang diisi dengan kegiatan makan bersama, dan *refreshing*, menawarkan untuk berkembang secara profesional serta memberitakan kegiatan relawan melalui media masa.
4. Motivasi relawan lebih berasal dari internal *volunteer* yaitu terkait nilai yang dianut oleh *volunteer*, kebutuhan, ingin bersosialisai serta motivasi akhirat.

5. Evaluasi dilakukan dengan pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung

B. Implikasi

Penyajian dari berbagai teori tentang pengelolaan yang dipadukan dengan temuan-temuan di lapangan dalam penelitian akan memberikan dampak yang positif terhadap pelaksanaan pengelolaan *volunteer* di Rumah Tadabbur al-Qur'an kota Kendari. Sehingga pengelolaan relawan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan hingga evaluasi. Selain itu, dapat memberikan masukan kepada lembaga lain cara mengelola kegiatan relawan agar mampu menghasilkan relawan yang kompeten.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan data yang ditemukan di lapangan, peneliti dapat memberikan saran yang bisa dijadikan masukan untuk lebih memudahkan dan kelancaran kegiatan yang dilakukan RTQ, antara lain:

1. Sebelum pimpinan RTQ membuat suatu perencanaan tenaga relawan sebaiknya terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan, melihat kondisi dan situasi tenaga relawan yang ada di RTQ. Program yang diberikan kepada relawan tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu akan menimbulkan kesulitan dalam penerapannya.
2. Untuk Pengelolaan Relawan sebaiknya menggunakan manajemen moderen dan melibatkan semua komponen dalam lembaga baik dari proses perencanaan, rekrutmen dan evaluasi relawan. Melakukan evaluasi atau

pengawasan secara bertahap kepada relawan agar tercipta tenaga yang profesional dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

3. Selain itu pengelolaan tenaga relawan seharusnya memperhatikan kompetensi relawan yang relevan dengan keilmuan serta kebutuhan lembaga, dan meningkatkan kualitas tenaga relawan dengan mengikuti seminar atau pelatihan relawan sehingga menambah wawasan relawan kedepannya.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik untuk kesempurnaan tulisan ini sangat penulis harapkan. Semoga bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya aamiin.

